

**LAPORAN AKHIR TAHUN**  
**SKEMA PENGABDIAN MASYARAKAT PEMULA (PMP)**



**MENGOLAH UMBI GEMBILI DAN GADUNG SEBAGAI PRODUK  
PENUNJANG WISATA PUNCAK SOSOK**

**Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun**

**Ketua:**

**Dr. Dwi Novitasari, S.E.M.M (0504118202)**

**Anggota Tim:**

- 1. Lilik Ambarwati, S.E., M.M (0526049301)**
- 2. Prafidhya Dwi Yulianto, S.E., M.Si, Ak (0516078803)**

**STIE WIDYA WIWAHA**

**Desember 2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul** : Mengolah Umbi Gembili dan Gadung sebagai Produk Penunjang Wisata Puncak Sosok

**Pelaksana**  
Nama Lengkap : Dr. Dwi Novitasari, S.E., M.M  
NIDN : 0504118202  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Program Studi : Magister Manajemen  
No HP : 085-2929-31071  
Alamat surel (*e-mail*) : [novita@stieww.ac.id](mailto:novita@stieww.ac.id)

**Anggota (1)**  
Nama Lengkap : Lilik Ambarwati, S.E., M.M  
NIDN : 0526049301  
Perguruan Tinggi : STIE Widya Wiwaha

**Anggota (2)**  
Nama Lengkap : Prafidhya Dwi Yulianto, S.E., M.Si., Ak.  
NIDN : 0516078803  
Perguruan Tinggi : STIE Widya Wiwaha

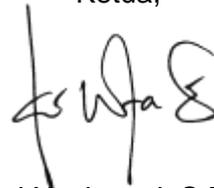
**Institusi Mitra**  
Nama Institusi Mitra : Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Bawuran, Bantul, DIY  
Alamat : Tegalrejo RT.04 Desa Bawuran, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, D.I.Yogyakarta.  
Kode Pos 55791  
Penanggung Jawab : Jati Ambar Mawangi  
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun  
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 19.960.000  
Biaya Keseluruhan : Rp. 19.960.000

Mengetahui,  
Ketua STIE Widya Wiwaha



Drs. M. Subkhan, M.M.

Yogyakarta, 7 Desember 2023  
Ketua,



Dr. Dwi Novitasari, S.E., M.M

Menyetujui,  
Ketua LP2M STIE Widya Wiwaha



Beta Asteria, S.E., Mc.Dev, MM

## RINGKASAN

Nilai tambah (*value added*) adalah suatu pertambahan nilai suatu komoditas karena mengalami proses pengolahan, pengangkutan ataupun penyimpanan dalam suatu produksi. Barang yang telah hilang manfaatnya, diberikan nilai tambah agar bertambah nilai manfaatnya. Warga Desa Bawuran dengan keterbatasan yang dimiliki, selama ini seringkali langsung menjual umbi gadung dan gembili daripada diolah terlebih dahulu atau dikonsumsi sendiri dengan jumlah yang sedikit. Saat periode tertentu ketika melimpahnya hasil panen biasanya ketika musim panas (rata-rata 30-50 kg tiap kali panen), harga umbi gadung dan gembili bisa sangat murah berkisar Rp. 1.000/per karung hingga Rp. 4000/kg, sehingga terkadang hanya dibiarkan begitu saja. Tujuan kegiatan ini adalah:

1. Warga khususnya Ibu PKK mengetahui kepastian jumlah/data ketersediaan bahan baku umbi gembili dan gadung untuk menjaga keberlanjutan usaha produk olahan dan memilah umbi gembili dan gadung yang berkualitas.
2. Warga khususnya Ibu PKK mampu memproses dan memproduksi produk olahan umbi gembili dan gadung menjadi makanan ringan.
3. Warga khususnya Ibu PKK memiliki kemampuan manajemen usaha produk olahan umbi gembili dan gadung secara komprehensif.
4. Warga khususnya Ibu PKK mampu melakukan kegiatan dan strategi pemasaran yang efektif untuk produk olahan umbi gembili dan gadung. Hasil produk olahan umbi gembili dan gadung dapat dijual sebagai produk pendukung wisata Puncak Sosok berupa oleh-oleh.
5. Warga khususnya Ibu PKK memiliki usaha rintisan dari produk olahan umbi gembili dan gadung yang dapat menjadi produk pendukung wisata Puncak Sosok.

Luaran yang dihasilkan adalah peningkatan pendapatan mitra dengan pengolahan umbi gadung dan gembili, artikel jurnal nasional ber-ISSN, publikasi di media cetak dan video kegiatan.

Kata Kunci: gembili, gadung, produk, usaha

## **PRAKATA**

Penulis mengucapkan syukur dan terima kasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT karena akhirnya laporan akhir untuk skema program Pengabdian Masyarakat Pemula (PMP) dengan judul "Mengolah Umbi Gembili dan Gadung sebagai Produk Penunjang Wisata Puncak Sosok" ini berhasil disusun.

Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) serta Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti program Hibah untuk Pengabdian Masyarakat Pemula (PMP). Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih untuk Kepala Desa Bawuran dan mitra yaitu Ibu PKK untuk dukungan dan kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan.

Laporan akhir ini berisi tentang kegiatan yang telah dilakukan selama program berjalan antara lain pelatihan dan pendampingan beserta dokumentasinya untuk pengolahan umbi gembili dan gadung bagi mitra yaitu Ibu PKK desa Bawuran, Bantul, DIY.

Laporan akhir yang disusun ini tidak lepas dan luput dari kesalahan dan kekurangan, atas itu penulis berharap adanya saran dan kritik yang dapat menjadi perbaikan.

## DAFTAR ISI

RINGKASAN .....	4
PRAKATA .....	5
DAFTAR ISI .....	7
DAFTAR TABEL .....	8
DAFTAR GAMBAR .....	9
DAFTAR LAMPIRAN .....	11
BAB 1. PENDAHULUAN .....	12
BAB 2. TARGET DAN LUARAN .....	16
BAB 3. METODE PELAKSANAAN .....	20
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI .....	26
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	53
LAMPIRAN .....	54
A. Personalia .....	54
B. Tabel isian luaran .....	73
C. Artikel ilmiah (draft, status submission atau reprint), dll .....	77
D. HKI, publikasi dan produk lainnya .....	79

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Target dan Luaran .....	19
Tabel 1. Capaian Nilai bagi Tim Pelaksana.....	49
Tabel 2. Hasil dan Luaran dalam Bentuk Publikasi .....	52
Tabel 3. Penghambat, Pendukung, Solusi dan Tindak Lanjut Pelaksanaan .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Umbi Gembili .....	14
Gambar 2. Umbi Gadung .....	15
Gambar 1. Koordinasi Pengelola Wisata Puncak Sosok .....	28
Gambar 2. Sosialisasi dan Koordinasi dengan Lurah Desa Bawuran .....	29
Gambar 3. Sosialisasi dan Koordinasi dengan Ketua PKK desa Bawuran ..	30
Gambar 4. Koordinasi dengan Pimpinan PT .....	30
Gambar 5. Sosialisasi dan Koordinasi dengan Mahasiswa .....	31
Gambar 6. Pembekalan bagi Mahasiswa .....	31
Gambar 7. Koordinasi dengan Trainer .....	32
Gambar 8a. Belanja Alat dan Bahan Produksi Pengolahan Umbi Gadung dan Gembili .....	33
Gambar 8b. Berita Acara Serah Terima Alat dan Bahan .....	34
Gambar 8c. Serah Terima Alat dan Bahan .....	34
Gambar 9a. Pelaksanaan Pelatihan Produksi Pengolahan Umbi Gadung dan Gembili .....	35
Gambar 9b. Pelaksanaan Pelatihan Produksi Pengolahan Umbi Gadung dan Gembili .....	35
Gambar 9c. Pelaksanaan Pelatihan Produksi Pengolahan Umbi Gadung dan Gembili .....	36
Gambar 9d. Pelaksanaan Pelatihan Produksi Pengolahan Umbi Gadung dan Gembili .....	36
Gambar 9e. Pelaksanaan Pelatihan Produksi Pengolahan Umbi Gadung dan Gembili .....	37
Gambar 9f. Pelaksanaan Pelatihan Produksi Pengolahan Umbi Gadung dan Gembili .....	37
Gambar 10. Koordinasi dengan Mahasiswa untuk Penyusunan Materi Pelatihan .....	38
Gambar 11. Koordinasi dengan Ketua PKK untuk Pelaksanaan Pelatihan Manajemen Usaha, Strategi Pemasaran dan Pemanfaatan Media Digital ..	39
Gambar 12a. Pelaksanaan Pelatihan Manajemen Usaha .....	39
Gambar 12b. Pelaksanaan Pelatihan Manajemen Usaha .....	40
Gambar 13a. Pelaksanaan Pelatihan Strategi Pemasaran dan Pemanfaatan Media Digital untuk Usaha Rintisan .....	40
Gambar 13b. Pelaksanaan Pelatihan Strategi Pemasaran dan Pemanfaatan Media Digital untuk Usaha Rintisan .....	41
Gambar 14a. Pendampingan Produksi .....	42
Gambar 14b. Pendampingan Produksi .....	
Gambar 14c. Pendampingan Produksi .....	43
Gambar 14d. Pendampingan Produksi .....	44

Gambar 15. Pendampingan Penerapan Manajemen Usaha, Strategi Pemasaran dan pemanfaatan media digital untuk usaha rintisan .....	45
Gambar 16a. Pendampingan Usaha Rintisan .....	46
Gambar 16b. Pendampingan Usaha Rintisan (Produk jadi Keripik Gadung dan Gembili Kukus) .....	47
Gambar 16c. Pendampingan Usaha Rintisan (Stand Penjualan Produk Jadi) .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

A. Personalia .....	57
B. Tabel isian luaran .....	76
C. Artikel ilmiah (draft, status submission atau reprint), dll. ....	80
D. HKI, publikasi dan produk lainnya.....	82

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

Desa Bawuran terletak di Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Bawuran terletak pada arah timur dari pusat kota Kabupaten Bantul. Jarak Desa Bawuran dengan pusat Kabupaten Bantul kurang lebih 20 km. Letak Desa Bawuran 3 km ke arah timur dari pusat Kecamatan Pleret. Desa Bawuran berbatasan dengan beberapa desa antara lain Desa Wonolelo, Desa Segoroyoso, Desa Sitimulyo, Desa Srimulyo dan Desa Wukirsari. Desa Bawuran memiliki salah satu destinasi wisata yaitu Puncak Sosok, namun belum memiliki produk pendukung seperti oleh-oleh yang dapat dinikmati atau dibawa pulang pengunjung.

Desa Bawuran juga memiliki potensi lokal umbi-umbian yang melimpah terutama umbi gembili dan gadung selain ubi jalar dan singkong. Gadung merupakan salah satu jenis umbi – umbian yang memiliki dua jenis. Jenisnya adalah beracun dan juga tidak beracun. Kedua jenis gadung ini dapat dikonsumsi oleh manusia, namun demikian diperlukan pengolahan yang baik dan juga benar, agar racunnya dapat hilang dan aman dikonsumsi. Racun pada gadung ini dapat menyebabkan rasa gatal, pusing dan juga muntah – muntah, apabila tidak diolah dengan tepat.

Manfaat pertama dari gadung adalah sebagai salah satu sumber utama dari makanan pokok, dan juga dapat dijadikan sebagai salah satu pengganti nasi. Meskipun memiliki racun, namun demikian, racun dari umbi gadung dapat dinetralkan apabila diolah dengan baik. Hal ini karena sebagai salah satu jenis umbi – umbian, gadung memiliki kandungan kalori yang tinggi. Kandungan kalori yang tinggi inilah yang dapat memberikan energi lebih bagi tubuh kita dalam melakukan aktivitas kita sehari – hari. Selain itu, kandungan kalori pada gadung juga hampir mirip dengan kandungan kalori pada umbi – umbian lainnya, seperti singkong, talas dan juga kentang. Saat ini, gadung sudah dapat diolah dalam bentuk keripik, sama seperti talas, singkong, kentang dan jenis umbi – umbian lainnya. Biasanya, olahan keripik dari umbi jenis gadung dan semacamnya memiliki rasa yang asin dan juga gurih, sehingga sangat nikmat untuk disantap (1).

Nilai tambah (*value added*) adalah suatu pertambahan nilai suatu

komoditas karena mengalami proses pengolahan, pengangkutan ataupun penyimpanan dalam suatu produksi. Dimana barang yang telah hilang manfaatnya, diberikan nilai tambah agar bertambah nilai manfaatnya (2). Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Ibu PKK di desa Bawuran. Umbi-umbian seperti gembili dan gadung banyak tersedia di desa Bawuran karena dianggap sebagai tanaman liar (Gambar 1. Umbi Gembili dan Gambar 2. Umbi Gadung). Selama ini, belum ada upaya untuk memanfaatkan umbi gembili dan gadung tersebut menjadi produk olahan yang layak jual dan dapat menambah pendapatan masyarakat desa Bawuran. Biasanya yang dilakukan adalah langsung menjual umbi gadung dan gembili daripada diolah terlebih dahulu atau dikonsumsi sendiri dengan jumlah yang sedikit. Periode tertentu ketika puncak melimpahnya hasil panen biasanya saat musim panas tiba, harga umbi gadung dan gembili bisa sangat murah berkisar Rp. 1.000/per karung hingga Rp. 4000/kg dengan rata-rata 30-50 kg tiap kali panen.



**Gambar 1. Umbi Gembili**

(Sumber: <https://manfaat.co.id/manfaat-umbi-gembili> (3))



## **Gambar 2. Umbi Gadung**

(Sumber: <https://bibitunggul.co.id/manfaat-umbi-gadung-untuk-kesehatan/> (4))

Umbi gadung maupun gembili memiliki masa simpan setelah pemanenan yang singkat. Kurang lebih hanya 14 hari. Maka diperlukan suatu upaya untuk memperpanjang masa simpan dan menambah daya guna dari umbi gembili maupun gadung. Salah satu cara pengolahan yang tepat dengan menjadikan umbi gembili dan gadung menjadi produk olahan seperti makanan ringan yang memiliki umur simpan lebih lama, sehingga baik gadung maupun gembili memiliki nilai tambah (5). Sehingga produk utama yang dihasilkan dari kegiatan pengolahan umbi gembili dan gadung ini berupa makanan ringan misalnya keripik atau lainnya.

Solusi yang diberikan untuk menjawab permasalahan mitra adalah dengan penerapan teknologi produksi pada proses pengolahan Gadung dan Gembili, manajemen usaha, pemasaran.

Kegiatan ini selain mendukung adanya rintisan usaha produk olahan umbi gembili dan gadung juga mendukung program MBKM yaitu wirausaha merdeka. Selain itu, kegiatan ini juga berkaitan dengan IKU Perguruan Tinggi yaitu:

- a. IKU 1: Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak
- b. IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus
- c. IKU 3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus
- d. IKU 5: Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat.

Permasalahan prioritas untuk calon wirausaha baru produk olahan umbi gadung dan gembili adalah:

- a. Belum ada jumlah/data pasti tentang jumlah ketersediaan bahan baku umbi gembili dan gadung untuk menjaga keberlanjutan usaha produk olahan dan pemilahan yang berkualitas untuk bahan baku dari hasil panen umbi gembili dan gadung.
- b. Belum ada proses pengolahan dan teknik produksi yang digunakan untuk umbi gembili dan gadung.
- c. Belum ada manajemen usaha komprehensif sebagai langkah awal merintis

usaha dengan menyusun *business plan* terkait administrasi keuangan, bentuk/struktur usaha dan pengaturan SDM.

- d. Belum ada kegiatan dan strategi pemasaran yang efektif untuk produk olahan umbi gembili dan gadung, padahal dapat dijual sebagai oleh-oleh untuk produk pendukung Puncak Sosok selain memanfaatkan pemasaran dengan media sosial dan aplikasi *e-commerce*.
- e. Mitra belum merintis usaha produk olahan dari umbi gembili dan gadung padahal sangat potensial untuk meningkatkan pendapatan warga terutama dari Ibu-Ibu di desa Bawuran dan kemampuan untuk pemanfaatan hasil bumi yang dimiliki dan dapat menjadi produk pendukung wisata Puncak Sosok.

## **BAB 2. TARGET DAN LUARAN**

Gembili dengan nama latin *Dioscorea esculenta* L. merupakan umbi yang berasal dari keluarga Dioscoreaceae dengan keunggulan dapat tumbuh di bawah tegakan hutan dan memiliki kandungan senyawa bioaktif atau senyawa fungsional, serta dapat menjadi bahan pangan. Namun, bukan tanaman pokok yang dibudidayakan dan belum banyak dimanfaatkan. Gembili merupakan tumbuhan merambat dengan tinggi antara 3-5 m, dengan ciri-ciri warna daun hijau dan batang berduri di sekitar umbi berwarna hitam serta berbuah di dalam tanah. Bentuk umbi gembili sendiri mirip ubi jalar dengan ukuran sebesar kepalan tangan orang dewasa, berwarna coklat muda dan berkulit tipis. Selain itu, jika sudah dibuang kulitnya, umbi gembili berwarna putih bersih dengan tekstur menyerupai ubi jalar dan rasa yang khas. Kulit dari kupasan umbi gembili dan sisa umbinya yang tidak digunakan dapat digunakan sebagai pakan ternak atau bahkan cadangan makanan saat terjadi paceklik. Umbi gembili biasanya dapat digunakan sebagai sumber karbohidrat setelah diolah. Olahan dari umbi gembili dapat sebagai bahan campuran sayuran setelah dimasak, direbus atau digoreng, dan dijadikan makanan pokok pengganti beras. Umbi gembili memiliki Kandungan gizi dari zat protein, lemak, karbohidrat, serat, abu, kalsium, fosfor, besi, beta karoten, vitamin B1 dan C serta air (6).

Penting untuk membuat inovasi pengembangan produk olahan dari umbi gembili agar tidak monoton seperti selama ini dan dapat menghasilkan makanan fungsional berbasis umbi gembili. Umbi gembili merupakan bahan pangan tinggi karbohidrat sehingga mudah dicerna dan banyak dikonsumsi pada wilayah tropis. Ukuran umbi gembili yang relatif kecil dan permukaan yang lunak membuat gembili dapat diolah dengan cara dikukus tanpa dikupas terlebih dahulu. Selain itu, produk olahan lain dari umbi gembili dapat berupa keripik atau tepung. Tepung gembili dapat menjadi bahan dasar dari kue dan roti (6). Selama ini, pengetahuan tentang pengolahan gembili masih kurang sehingga gembili belum bisa menjadi komoditi meskipun dalam musim-musim tertentu banyak dijumpai di pasar tradisional. Umbi gembili cenderung tidak biasa ditanam dan meskipun ditanam masih dalam jumlah yang terbatas karena terbatasnya ketersediaan bibit dan usia panen cukup lama, yaitu antara 7–9 bulan (5).

Umbi gadung sumber pangan dengan karbohidrat tinggi yang didominasi pati sehingga dapat memenuhi kebutuhan energi tubuh. Umbi gadung mengandung racun sianida selain mengandung karbohidrat yang dapat menyebabkan keracunan dan mematikan. Perlu dilakukan beberapa proses untuk menghilangkan atau meminimalkan kandungan sianida sehingga umbi gadung menjadi aman dan layak untuk dikonsumsi. Ciri dari tanaman gadung adalah tanaman perdu merambat tingginya dapat mencapai 5-10m. Batangnya bulat, berbulu dan berduri yang tersebar sepanjang batang dan tangkai daun. Sedangkan ciri dari umbi gadung adalah berbentuk bulat diliputi rambut akar yang besar dan kaku, kulit umbi berwarna gading atau coklat muda, daging umbinya berwarna putih gading atau kuning serta muncul dekat permukaan tanah (7).

Pemanfaatan pengolahan umbi gadung dapat menjadi alternatif olahan makanan atau juga bisa dijadikan sebagai tepung atau keripik. Pengolahan umbi gadung menjadi keripik memiliki kelebihan yaitu dapat disimpan hingga lebih tahan lama, sedangkan jika menjadi tepung dapat menjadi berbagai produk makanan dan sebagai substitusi tepung terigu dan bahan baku industri lainnya (non pangan). Contohnya, dalam pembuatan mie atau pembuatan *sponge cake* (8). Kegiatan PKM dalam pengolahan umbi gembili dan gadung ini memiliki target dan luaran (Tabel 1. Target dan Luaran).

**Tabel 1. Target dan Luaran**

No	Target/Tujuan	Luaran
1	Ibu PKK mengetahui kepastian jumlah/data ketersediaan bahan baku umbi gembili dan gadung untuk menjaga keberlanjutan usaha produk olahan dan dapat memilah umbi gembili dan gadung yang berkualitas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah ketersediaan bahan baku yaitu rata-rata 50 kg/panen.</li> <li>b. Memilih umbi berkualitas yaitu umbi yang besar dan empuk untuk membuat/produksi olahan umbi gembili dan gadung.</li> </ul>
2	Ibu PKK mampu memproses dan memproduksi produk olahan umbi gembili dan gadung menjadi makanan ringan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengikuti pelatihan pengolahan umbi gembili dan gadung dengan trainer.</li> <li>b. Melakukan proses dan teknik produksi olahan umbi gembili dan gadung dan</li> </ul>

		<p>menghasilkan 25 kg keripik gadung dan 25 kg gembili kukus.</p> <p>c. Mengikuti pendampingan produksi untuk keberlanjutan.</p>
3	Ibu PKK memiliki kemampuan manajemen usaha produk olahan umbi gembili dan gadung secara komprehensif.	<p>a. Mengikuti pelatihan manajemen usaha.</p> <p>b. Peserta yaitu Ibu PKK memiliki pemahaman manajemen usaha.</p> <p>c. Menjalankan/melakukan praktik manajemen usaha.</p> <p>d. Melakukan secara mandiri manajemen usaha.</p> <p>e. Mengikuti pendampingan menjalankan manajemen usaha.</p>
4	Ibu PKK mampu melakukan kegiatan tentang strategi pemasaran dan pemanfaatan media digital untuk usaha rintisan produk olahan umbi gembili dan gadung. Hasil produk olahan umbi gembili dan gadung dapat dijual sebagai produk penunjang wisata Puncak Sosok berupa oleh-oleh.	<p>a. Mengikuti pelatihan strategi pemasaran dan pemanfaatan media digital.</p> <p>b. Ibu PKK memiliki pemahaman strategi pemasaran dan pemanfaatan media digital.</p> <p>c. Praktik pelaksanaan strategi pemasaran dan pemanfaatan media digital.</p> <p>d. Melakukan secara mandiri strategi pemasaran dan pemanfaatan media digital.</p> <p>e. Mengikuti pendampingan strategi pemasaran dan pemanfaatan media digital.</p> <p>f. Olahan umbi gadung berupa keripik gadung dengan inovasi berbagai rasa seperti BBQ, keju dan balado.</p> <p>g. Keripik umbi gadung diberi nama merek yaitu Gachoan (Gadung Echo Andalan).</p> <p>h. Keripik gadung di packing dengan menggunakan kemasan menarik yaitu <i>standing pouch window</i>.</p> <p>i. Umbi gembili diolah menjadi gembili kukus.</p> <p>j. Olahan gembili kukus dengan inovasi aneka topping seperti gula palem, susu, keju, meises.</p> <p>k. Gembili kukus diberi nama merek Gemviku (Gembili Viral Kukus).</p> <p>l. Gembili kukus dipacking dalam kemasan berbentuk box.</p>

5	Ibu PKK memiliki usaha rintisan dari produk olahan umbi gembili dan gadung yang dapat menjadi produk pendukung wisata Puncak Sosok.	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Adanya stand penjualan di Puncak Sosok untuk display produk jadi keripik gadung dan gembili kukus.</li><li>b. Stand penjualan dilengkapi dengan etalase dan standing banner.</li></ul>
---	---	---

### **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini berdasarkan beberapa tahapan. Tahapan tersebut diawali dengan pemetaan permasalahan di bidang produksi, manajemen dan pemasaran. Berdasarkan permasalahan tersebut dirumuskan langkah pelaksanaan untuk solusi permasalahan dan teknologi yang digunakan. Mitra dalam program ini adalah Ibu PKK desa Bawuran yang memiliki potensi hasil bumi berupa umbi-umbian yaitu gembili dan gadung. Partisipasi mitra yaitu Ibu PKK dalam pelaksanaan program ini adalah:

- a. Mitra yaitu Ibu PKK desa Bawuran dapat berpartisipasi dalam kegiatan ini dengan bersama-sama memanen umbi gembili dan gadung serta mencatat jumlah panen serta memilih mana umbi yang berkualitas untuk produksi. Ibu PKK menyediakan peralatan sederhana untuk memanen umbi gembili dan gadung berupa pacul dan linggis.
- b. Ibu PKK dapat mengikuti pelatihan dan pendampingan tentang pengolahan umbi-umbian, manajemen usaha komprehensif dan pemasaran.
- c. Mitra yaitu Ibu PKK menyediakan tempat pertemuan untuk melakukan pelatihan dan pendampingan pengolahan umbi gembili dan gadung.

Berikut ini, dijelaskan lebih dulu tentang permasalahan dari mitra dan langkah-langkah pelaksanaan serta tahapan teknologi sebagai solusi:

#### **A. Permasalahan dalam bidang produksi.**

Umbi gembili dan gadung selama ini belum dimanfaatkan untuk diproduksi sebagai produk olahan karena hanya dianggap tanaman liar. Belum pernah dilakukan panen umbi gembili dan gadung sebagai bahan baku produk olahan, selama ini hanya sebatas digunakan untuk konsumsi harian dengan jumlah yang tidak banyak. Belum diketahui secara pasti jumlah ketersediaan bahan baku dan belum melakukan pemilahan bahan baku yang berkualitas untuk produksi. Belum ada pelatihan dan pendampingan proses dan teknik produksi produk olahan umbi gembili dan gadung, sehingga mitra belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah umbi gembili dan gadung menjadi produk olahan.

1. Langkah pelaksanaan bidang produksi untuk pengolahan umbi gadung dan gembili yaitu:
  - a. Melakukan koordinasi dengan mitra yaitu Ibu PKK untuk panen umbi-umbian yaitu gembili dan gadung sekaligus menjumlah/mendata berapa banyak umbi gembili dan gadung yang dihasilkan tiap kali panen guna menjamin keberlanjutan usaha rintisan pengolahan umbi gembili dan gadung.
  - b. Bekerja sama dengan mitra yaitu Ibu PKK melakukan pemilahan hasil panen umbi gembili dan gadung yang berkualitas untuk dilakukan pengolahan.
  - c. Mengadakan pendampingan dan pelatihan sekaligus praktik untuk proses dan teknis produksi umbi gembili dan gadung bagi mitra yaitu Ibu PKK. Umbi gadung memiliki kandungan racun yang jika tidak diolah dengan benar maka akan menimbulkan rasa gatal ketika dikonsumsi. Sedangkan umbi gembili memiliki tekstur yang berlendir, sehingga perlu perlakuan tertentu untuk bisa menjadi lebih mudah diolah menjadi keripik agar lebih renyah.
  - d. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan produksi, serta meningkatkan produktivitas dan pendapatan mitra dengan memulai produksi serta merintis usaha produk olahan umbi gembili dan gadung untuk produk pendukung wisata Puncak Sosok.
2. Tahapan teknologi yang digunakan untuk proses produksi umbi gembili dan gadung antara lain:
  - a. Umbi Gadung (Keripik).
    1. Membersihkan umbi gadung dengan mengupas menggunakan pisau dan mencuci dengan air mengalir terlebih dahulu, kemudian diiris dengan tingkat ketebalan yang tidak boleh terlalu tipis atau tebal dengan alat pemotong keripik.
    2. Menyiapkan garam dan abu sekam atau abu yang berasal dari pembakaran kayu untuk merendam umbi gadung yang dimaksudkan untuk menghilangkan racun yang dikandung umbi gadung.

3. Proses perendaman dengan abu berlangsung minimal 1 hari semalam, setelah itu dijemur langsung di atas tanah dan dibawah sinar matahari tanpa menggunakan alas yang bertujuan agar racun dapat diserap langsung kedalam tanah.
  4. Proses penjemuran dilakukan hingga umbi gadung benar-benar kering baru kemudian direbus dalam air panas dan dicuci hingga benar-benar bersih dari abu dan kotoran dari tanah.
  5. Proses berikutnya adalah penjemuran dibawah sinar matahari terik agar umbi gadung kembali kering kurang lebih 2-3 hari (tergantung panas tidaknya sinar matahari).
  6. Setelah benar-benar kering dan sudah hilang racun dari umbi gadung tersebut maka siap untuk diolah lebih lanjut yaitu dengan digoreng menggunakan minyak panas hingga matang. Berikutnya setelah matang diangkat dan dikeringkan dari minyak, baru kemudian dapat diberi bumbu perasa tabur yang disukai (barbeque, keju).
  7. Keripik gadung yang telah selesai diolah kemudian ditimbang dan dikemas dalam kemasan yang menarik dengan disertai desain merek produk yang kemudian dapat dipasarkan/dijual melalui offline (stand penjualan di Puncak Sosok sebagai produk oleh-oleh) dan online (WA business, sosial media).
  8. Umbi gadung yang telah melewati proses penghilangan racun dan kering (siap goreng) dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama (kurang lebih 1 tahun) dalam plastik dan ditempat kering, sehingga dapat menjaga stok produk keripik gadung.
- b. Umbi Gambili (Gembili Viral Kukus/Gemviku).
1. Membersihkan umbi gambili dengan dikupas menggunakan pisau, kemudian dilakukan proses pencucian dengan air, lalu dipotong dadu dengan menggunakan menggunakan pisau.
  2. Menyiapkan pengukus (dandang), lalu memasukkan umbi gambili yang sudah dipotong dadu kedalam pengukus.
  3. Proses berikutnya umbi gambili dikukus hingga benar-benar

matang dan bertekstur empuk selama kurang lebih 45 menit.

4. Umbi gembili yang sudah matang kemudian diangkat dari pengukus, kemudian menyiapkan kelapa parut dan daun pandan untuk dikukus.
5. Proses selanjutnya adalah mempersiapkan bahan tambahan atau bahan taburan untuk umbi gembili seperti susu kental manis, kelapa pandan kukus, gula palem, keju parut, dan meises,
6. Ambil sejumlah umbi gembili secukupnya untuk 1 porsi, kemudian taruh ke dalam *paper box*, taburi dengan aneka bahan tambahan sesuai dengan selera.

#### B. Permasalahan dalam bidang manajemen.

Usaha rintisan untuk pengolahan umbi gembili dan gadung menjadi produk olahan selama ini belum pernah ada, khususnya bagi Ibu PKK desa Bawuran. sehingga belum ada persiapan untuk memiliki pengetahuan dan kemampuan mengenai manajemen usaha yang dilakukan. Belum ada pelatihan dan pendampingan untuk manajemen usaha seperti menyusun Studi Kelayakan Bisnis (SKB) yang terdiri dari:

- a. Aspek manajemen,
  - b. Aspek keuangan/administrasi keuangan (manajemen biaya dan akuntansi biaya),
  - c. Aspek teknis dan teknologi informasi,
  - d. Aspek ekonomi dan lingkungan,
  - e. Aspek pasar dan pemasaran,
  - f. Aspek yuridis.
1. Langkah pelaksanaan bidang manajemen untuk manajemen usaha yaitu:
    - a. Melakukan koordinasi dengan mitra yaitu Ibu PKK untuk melakukan pelatihan dan pendampingan tentang manajemen usaha.
    - b. Mengadakan pendampingan dan praktek manajemen usaha.
    - c. Peningkatan pengetahuan dan kemampuan dari mitra dengan tentang manajemen usaha dan penerapannya untuk usaha rintisan produk

olahan umbi gembili dan gadung sebagai oleh-oleh atau produk pendukung wisata Puncak Sosok.

2. Tahapan teknologi yang digunakan untuk bidang manajemen:
  - a. Mensosialisasikan kepada mitra yaitu Ibu PKK tentang konsep dan pentingnya penyusunan SKB.
  - b. Memberikan pemaparan tentang aspek-aspek SKB kepada Ibu PKK dengan materi berupa *slide show* yang interaktif dan mudah dipahami serta dipraktikkan.
  - c. Melakukan sesi tanya jawab untuk memperjelas dan menambah pengetahuan serta pemahaman dari Ibu PKK tentang pemaparan yang diberikan.
  - d. Pendampingan bagi Ibu PKK untuk bersama-sama melakukan praktik penyusunan SKB.

C. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.

Pemasaran produk olahan umbi gembili dan gadung selama ini belum pernah dilakukan secara khusus, sehingga Ibu PKK belum memiliki pengetahuan dan kemampuan tentang bidang pemasaran. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan pelatihan dan pendampingan yang meliputi tentang:

- a. Strategi pemasaran terkait *packaging*, merek dan *display* produk.
  - b. Pemanfaatan media digital sebagai komunikasi/media pemasaran bagi usaha rintisan yaitu melalui media sosial seperti WA bisnis atau Instagram.
1. Langkah pelaksanaan bidang pemasaran adalah:
    - a. Melakukan koordinasi dengan mitra yaitu Ibu PKK untuk pelatihan dan pendampingan strategi pemasaran dan pemanfaatan media digital..
    - b. Mengadakan pendampingan dan pelatihan untuk praktik dalam menyusun strategi dan melakukan kegiatan pemasaran.
    - c. Mitra khususnya Ibu PKK dapat menerapkan strategi pemasaran dan pemanfaatan media digital bagi usaha rintisan dalam memasarkan produknya di wisata Puncak Sosok.

- d. Peningkatan pengetahuan dan kemampuan pemasaran bagi mitra yaitu Ibu PKK.
2. Tahapan teknologi yang digunakan untuk bidang pemasaran:
    - a. Mensosialisasikan kepada Ibu PKK tentang konsep, tujuan dan peran dari strategi pemasaran dan pemanfaatan media digital untuk usaha rintisan dalam memasarkan produk olahan umbi gadung dan gembili.
    - b. Memberikan pemaparan tentang strategi pemasaran dan pemanfaatan media digital untuk usaha rintisan dengan materi *slide show* yang menarik, mudah dipahami dan dipraktikkan oleh Ibu PKK.
    - c. Sesi tanya jawab untuk memperdalam pemahaman dan pengetahuan Ibu PKK tentang strategi pemasaran dan pemanfaatan media digital untuk usaha rintisan.
    - d. Pendampingan untuk praktik strategi pemasaran (*packaging*, merek, *display*) dan pemanfaatan media digital untuk usaha rintisan.

## **BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

### **A. Kegiatan dan Hasil Kegiatan**

Kegiatan yang telah dilakukan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini terbagi kedalam beberapa langkah yaitu:

1. Sosialisasi dan Koordinasi dengan pengelola Wisata Puncak Sosok tentang potensi yang dimiliki dan belum tersedia yaitu produk penunjang berupa oleh-oleh khas Wisata Puncak Sosok. Hasil koordinasi ini juga didapatkan informasi bahwa di sekitar Puncak Sosok banyak terdapat umbi gadung dan gembili namun belum diolah. Berdasarkan kondisi tersebut maka perlu dilakukan kegiatan tentang pengolahan umbi gadung dan gembili sehingga nantinya dapat menjadi produk penunjang yaitu oleh-oleh khas Wisata Puncak Sosok (Gambar 1. Koordinasi Pengelola Wisata Puncak Sosok).



**Gambar 1. Koordinasi Pengelola Wisata Puncak Sosok**

2. Sosialisasi dan Koordinasi kepada pihak desa yaitu Lurah desa Bawuran tentang adanya kegiatan pengolahan umbi gembili dan gadung. Hasil kegiatan ini adalah pengarahan untuk mitra kegiatan yaitu Ibu PKK desa Bawuran (Gambar 2. Sosialisasi dan Koordinasi dengan Lurah desa Bawuran).



**Gambar 2. Sosialisasi dan Koordinasi dengan Lurah Desa Bawuran**

3. Sosialisasi dan koordinasi dengan Ketua PKK desa Bawuran untuk mengadakan pelaksanaan kegiatan pelatihan produksi pengolahan umbi gadung dan gembili. Hasil dari kegiatan ini adalah waktu dan tempat untuk pelaksanaan pelatihan produksi pengolahan umbi gadung dan gembili (Gambar 3. Sosialisasi dan Koordinasi dengan Ketua PKK desa Bawuran).



**Gambar 3. Sosialisasi dan Koordinasi dengan Ketua PKK desa Bawuran**

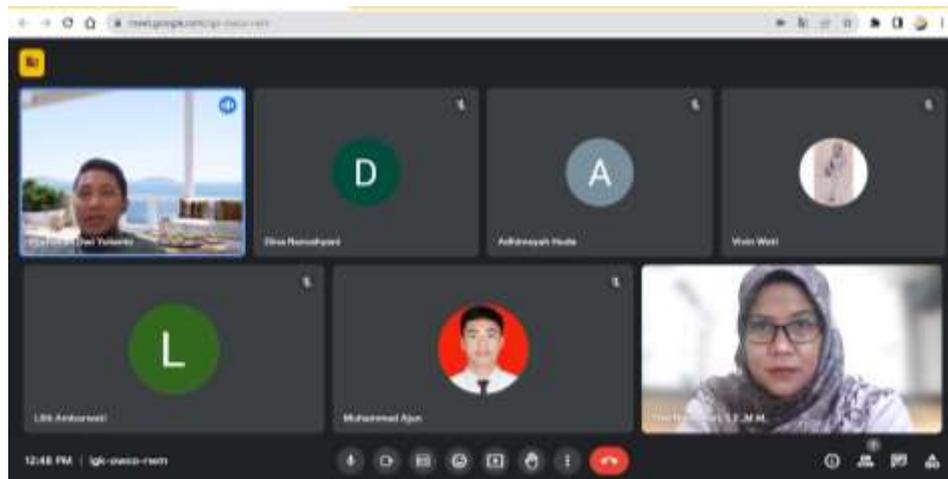
4. Koordinasi dengan pimpinan Perguruan Tinggi (PT) untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil kegiatan ini berupa

dukungan dari PT untuk akomodasi pelaksanaan kegiatan (Gambar 4. Koordinasi dengan Pimpinan PT).



**Gambar 4. Koordinasi dengan Pimpinan PT**

5. Sosialisasi dan koordinasi dengan mahasiswa terkait kesediaan keikutsertaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil kegiatan ini berupa adanya kesediaan dari mahasiswa untuk pelaksanaan kegiatan (Gambar 5. Sosialisasi dan Koordinasi dengan Mahasiswa).



**Gambar 5. Sosialisasi dan Koordinasi dengan Mahasiswa**

6. Pembekalan bagi mahasiswa untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara online. Hasil kegiatan ini adalah mahasiswa memiliki pemahaman tentang tugas dan kegiatan yang akan dilakukan (Gambar 6. Pembekalan bagi Mahasiswa).



**Gambar 6. Pembekalan bagi Mahasiswa**

7. Koordinasi dengan trainer untuk pengolahan umbi gadung dan gembili. Hasil dari kegiatan ini adalah kesiapan untuk menjadi trainer (Gambar 7. Koordinasi dengan Trainer).



**Gambar 7. Koordinasi dengan Trainer**

8. Persiapan tim pelaksana untuk pelaksanaan pelatihan produksi pengolahan umbi gadung dan gembili yaitu belanja alat dan bahan yang diperlukan.

Berikutnya, alat dan bahan tersebut diserahkan ke mitra melalui perwakilan yaitu Lurah desa Bawuran. Hasil kegiatan ini adalah tersedianya alat dan bahan yang diperlukan untuk pelatihan produksi pengolahan umbi gadung dan gembili serta serah terima alat dan bahan untuk produksi (Gambar 8a. Belanja Alat dan Bahan Produksi Pengolahan Umbi Gadung dan Gembili; Gambar 8b. Berita Acara Serah Terima Alat dan Bahan; Gambar 8c. Serah Terima Alat dan Bahan).



**Gambar 8a. Belanja Alat dan Bahan Produksi Pengolahan Umbi Gadung dan Gembili**

**BERITA ACARA SERAH TERIMA BAHAN**

Kontri yang diserahkan kepada di Sukra 01

Nama : Dr. Dini Nurhasani, S.E., M.M.  
 Jabatan : Dosen  
 Alamat : STIE Widy Widyaha

Selanjutnya di tulis **PIHAK PERTAMA**  
 Nama : Anshar Harwaji  
 Jabatan : Ketua PKK  
 Alamat : Kabupaten Bawean

Selanjutnya di tulis **PIHAK KEDUA**  
 PDAS. PERTAMA menyerahkan barang berupa bahan dan peralatan untuk kegiatan pengabdian masyarakat kepada PIHAK KEDUA berupa:

No	Nama Bahan	Jumlah	No	Nama Bahan	Jumlah
1	Kempeni tua	1 pcs	1	Alas dipan	1 plakat
2	Selang & Regulator gas	1 pcs	2	Minyak Goreng	4 Liter
3	Wajan Deep Fryer 24 inch	1 pcs	3	Bumbu tahu	2 pcs
4	Kardus Spatula stainless	1 pcs	4	Melun	500 gr
5	Servetis pengalangan	1 pcs	5	Kayu	7 biji
6	Bekas	2 pcs	6	Bahan polystyrene beku	250 gr
7	Sekel	3 pcs	7	SKDI	1 kaleng
8	Daun bawang	100 pcs	8	Kaleng pasta	1 plakat
9	Sila pemotong beku	4 pcs	9	Silikon gel makanan	100 pcs
10	Pisang (Berkas plastik beku)	2 pcs	10	Dasar panti	1 liter
11	Thermometer digital	1 pcs	11	Santan	500 gr
12	Daun bawang	1 pcs	12	Gandum instan	3 kg
13	Sarang tangan plastik	1 biji	13	Daun bawang	3 kg
14	Lup. dapur	3 pcs			
15	Kertas minyak	2 rol			

16	Bahan kepingan	1 pcs
17	Panasi beku	2 pcs
18	Pisang dapur	2 pcs
19	Pisang bus	100 pcs

Berikut : barang tersebut sudah Rp1.147.000,- merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Hibah PMF DDA 2021

Dengan ini berita acara serah terima barang ini di buat oleh kedua pihak, seluruh barang-barang tersebut diterima oleh kedua pihak, maka sejak ditandatangani berita acara ini oleh PIHAK KEDUA maka barang tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA atas pihak lain yang ditunjuk oleh PIHAK KEDUA untuk memelihara/memelihara dengan baik serta di peganglah sesuai keperluan PKK Bawean.

Seng menyetujui  
 PIHAK PERTAMA  
  
 Dr. Dini Nurhasani, S.E., M.M.

Bawal, 25 Agustus 2021  
 Seng menerima  
 PIHAK KEDUA  
  
 Anshar Harwaji

**Gambar 8b. Berita Acara Serah Terima Alat dan Bahan**



**Gambar 8c. Serah Terima Alat dan Bahan**

9. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu pemanenan umbi gembili dan gadung serta pelatihan produksi untuk pengolahan umbi gadung dan gembili. Hasil kegiatan ini adalah mitra yaitu Ibu PKK ikut serta dalam pemanenan dan pelatihan sekaligus melakukan praktik produksi pengolahan umbi gadung dan gembili dengan arahan dari trainer (Gambar

9a-9f. Pelaksanaan Pelatihan Produksi Pengolahan Umbi Gadung dan Gembili).



**Gambar 9a. Pelaksanaan Pelatihan Produksi Pengolahan Umbi Gadung dan Gembili**



**Gambar 9b. Pelaksanaan Pelatihan Produksi Pengolahan Umbi Gadung dan Gembili**



**Gambar 9c. Pelaksanaan Pelatihan Produksi Pengolahan Umbi Gadung dan Gembili**



**Gambar 9d. Pelaksanaan Pelatihan Produksi Pengolahan Umbi Gadung dan Gembili**



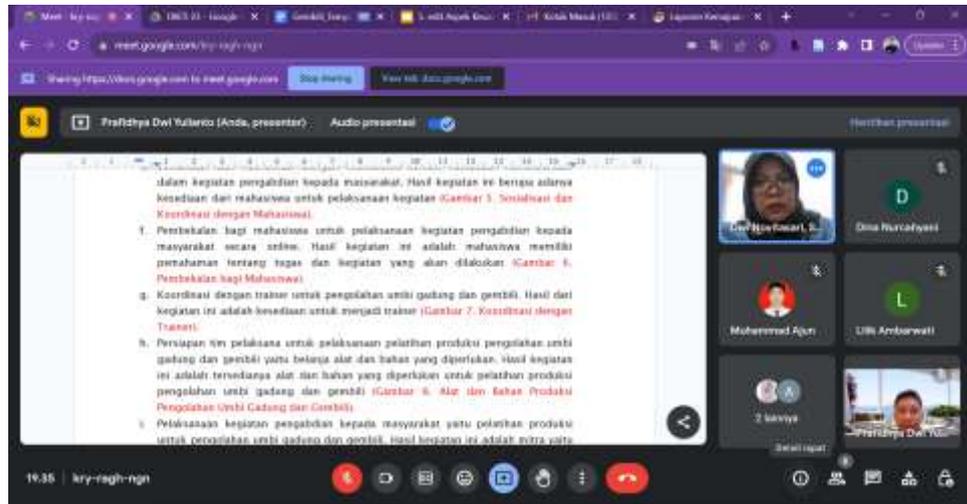
**Gambar 9e. Pelaksanaan Pelatihan Produksi Pengolahan Umbi Gadung dan Gembili**



**Gambar 9f. Pelaksanaan Pelatihan Produksi Pengolahan Umbi Gadung dan Gembili**

10. Koordinasi dengan mahasiswa untuk penyusunan materi pelatihan manajemen usaha yaitu SKB, strategi pemasaran dan pemanfaatan media digital untuk usaha rintisan. Hasil kegiatan yaitu tersusunnya materi presentasi hasil kolaborasi dosen dan mahasiswa (Gambar 10. Koordinasi

dengan Mahasiswa untuk Penyusunan Materi Pelatihan).



**Gambar 10. Koordinasi dengan Mahasiswa untuk Penyusunan Materi Pelatihan**

11. Koordinasi dengan Ketua PKK desa Bawuran tentang pelaksanaan pelatihan manajemen usaha, strategi pemasaran dan pemanfaatan media digital untuk usaha rintisan. Hasil kegiatan ini yaitu waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan manajemen usaha, strategi pemasaran dan pemanfaatan media digital (Gambar 11. Koordinasi dengan Ketua PKK untuk Pelaksanaan Pelatihan Manajemen Usaha, Strategi Pemasaran dan Pemanfaatan Media Digital).



**Gambar 11. Koordinasi dengan Ketua PKK untuk Pelaksanaan Pelatihan Manajemen Usaha, Strategi Pemasaran dan Pemanfaatan Media Digital**

12. Pelaksanaan pelatihan manajemen usaha. Hasil kegiatan adalah Ibu PKK sebagai mitra mengikuti kegiatan pelatihan manajemen usaha yang diselenggarakan di Puncak Sosok (Gambar 12a dan 12b. Pelaksanaan Pelatihan Manajemen Usaha). Hasil berikutnya Ibu PKK bertambah pengetahuannya tentang manajemen usaha.



**Gambar 12a. Pelaksanaan Pelatihan Manajemen Usaha**



**Gambar 12b. Pelaksanaan Pelatihan Manajemen Usaha**

13. Pelaksanaan pelatihan strategi pemasaran dan pemanfaatan media digital untuk usaha rintisan. Hasil kegiatan ini yaitu adanya keikutsertaan mitra yaitu Ibu PKK dalam kegiatan pelatihan strategi pemasaran dan pemanfaatan media digital yang diselenggarakan di pendopo Puncak Sosok (Gambar 13a dan 13b. Pelaksanaan Pelatihan Strategi Pemasaran dan Pemanfaatan Media Digital untuk Usaha Rintisan). Selain itu, Ibu PKK

bertambah wawasannya dan mampu mempraktekkan materi pelatihan dengan membuat postingan produk melalui media sosial (Gambar 13c dan 13d. Posting Media Sosial).



**Gambar 13a. Pelaksanaan Pelatihan Strategi Pemasaran dan Pemanfaatan Media Digital untuk Usaha Rintis**



**Gambar 13b. Pelaksanaan Pelatihan Strategi Pemasaran dan Pemanfaatan Media Digital untuk Usaha Rintisan**



**Gambar 13c. Posting Media Sosial**



Gambar 13d. Posting Media Sosial

14. Pelaksanaan pendampingan produksi pengolahan umbi gadung dan gembili menjadi keripik Gadung Echo Andalan (Gachoan) dan gembili viral kukus (Gemviku). Hasil kegiatan ini adalah Ibu PKK sudah dapat memproduksi secara mandiri (Gambar 14. Pendampingan Produksi Keripik Gadung dan Gembili Viral Kukus).



**Gambar 14a. Pendampingan Produksi**



**Gambar 14b. Pendampingan Produksi**



**Gambar 14c. Pendampingan Produksi**



**Gambar 14d. Pendampingan Produksi**

15. Pelaksanaan pendampingan penerapan manajemen usaha, strategi pemasaran serta pemanfaatan media digital untuk usaha rintisan. Hasil kegiatan ini adalah Ibu PKK sebagai mitra secara mandiri dapat melakukan manajemen usaha, strategi pemasaran dan memanfaatkan media digital. Hasil kegiatan berupa nama merek untuk produk olahan umbi gadung dan gembili, dan membuat logo merek (Gambar 15. Pendampingan Penerapan Manajemen Usaha, Strategi Pemasaran dan pemanfaatan media digital untuk usaha rintisan).



**Gambar 15. Pendampingan Penerapan Manajemen Usaha, Strategi Pemasaran dan pemanfaatan media digital untuk usaha rintisan**

16. Pelaksanaan pendampingan usaha rintisan untuk pengolahan umbi gembili dan gadung. Kegiatan ini berupa mempersiapkan penjualan produk olahan umbi gadung dan gembili. Hasil kegiatan ini adalah produk jadi siap jual sudah dikemas menarik dengan menggunakan kemasan *standing pouch window*. Produk juga diberikan logo merek yaitu Gachoan (Gadung Echo Andalan) dan Gemviku (Gembili Viral Kukus). Produk kemudian di taruh di rak display di stand penjualan yang ada di Puncak Sosok (Gambar 16a-c. Pendampingan Usaha Rintisan).



**Gambar 16a. Pendampingan Usaha Rintisan**





**Gambar 16b. Pendampingan Usaha Rintisan (Produk jadi Keripik Gadung dan Gembili Kukus)**





**Gambar 16c. Pendampingan Usaha Rintisan (Stand Penjualan Produk Jadi)**

B. Capaian Nilai bagi Tim Pelaksana.

Kegiatan pengolahan umbi gadung dan gembili untuk program Pengabdian kepada Masyarakat ini memiliki capaian nilai positif yang didasarkan pada IKU (Tabel 2. Capaian Nilai bagi Tim Pelaksana).

**Tabel 1. Capaian Nilai bagi Tim Pelaksana**

No.	Kegiatan	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU	Keterangan	
				Terlaksana/ Tidak Terlaksana	Capaian Nilai
1	Pendampingan panen umbi gadung dan gembili untuk mengetahui jumlah hasil panen dan mendapatkan bahan baku berkualitas dengan memilah umbi gembili dan gadung.	IKU 3: Dosen berkegiatan di luar kampus.	Panen umbi gadung dan gembili, mengetahui jumlah ketersediaan bahan baku dan dapat bahan baku berkualitas.	Terlaksana	100%
		IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus	Ikut serta dalam pemanenan umbi gadung dan gembili menghitung dan memilih bahan baku	Terlaksana	100%
2	Pendampingan dan pelatihan proses dan teknik produksi umbi gembili dan gadung.	IKU 5: Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat	Pelatihan pengolahan gadung menjadi keripik dengan trainer.	Terlaksana	100%
			Pelatihan pengolahan gembili menjadi Gembili Viral Kukus.	Terlaksana	100%
			Pendampingan praktik produksi umbi gadung dan gembili.	Terlaksana	100%
		IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus	Ikut serta dalam pelatihan pengolahan umbi gembili dan gadung.	Terlaksana	100%
			Ikut serta dalam pendampingan	Terlaksana	100%

			produksi olahan umbi gembili dan gadung		
3	Pelatihan dan pendampingan manajemen usaha komprehensif.	IKU 5: Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat	Pelatihan Studi Kelayakan Bisnis untuk merintis dan manajemen usaha.	Terlaksana	100%
			Pendampingan praktik penyusunan Studi Kelayakan Bisnis.	Terlaksana	100%
		IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus	Ikut serta dalam penyusunan materi pelatihan, presentasi dan diskusi tentang manajemen usaha.	Terlaksana	100%
4	Pelatihan dan pendampingan strategi pemasaran dan pemanfaatan media digital sebagai komunikasi/media pemasaran bagi usaha rintisan.	IKU 5: Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat	Pelatihan strategi pemasaran terkait <i>packaging</i> , merek dan <i>display</i> produk.	Terlaksana	100%
			Pelatihan pemanfaatan media digital sebagai komunikasi/media pemasaran bagi usaha rintisan melalui media sosial seperti WA bisnis atau Instagram	Terlaksana	100%
			Pendampingan praktik strategi	Terlaksana	100%

			pemasaran dan pemanfaatan media sosial.		
		IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus	Ikut serta dalam penyusunan materi pelatihan, presentasi dan diskusi tentang strategi pemasaran dan pemanfaatan media digital.	Terlaksana	100%
			Ikut serta dalam pendampingan strategi pemasaran dan pemanfaatan media digital.	Terlaksana	100%
5	Merintis usaha produk olahan umbi gembili dan gadung untuk produk pendukung wisata Puncak Sosok.	IKU 5: Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat	Pendampingan rintisan usaha produk olahan umbi gembili dan gadung.	Terlaksana	100%
		IKU 1: Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak	Ikut serta dalam pendampingan rintisan usaha untuk memperdalam kemampuan berwirausaha.	Terlaksana	100%

### C. Hasil dan Luaran Publikasi

Kegiatan dalam program pengabdian masyarakat ini memiliki hasil dan luaran dalam bentuk publikasi diantaranya artikel jurnal, artikel media cetak dan video kegiatan (Tabel 2. Hasil dan Luaran dalam Bentuk Publikasi).

**Tabel 2. Hasil dan Luaran dalam Bentuk Publikasi**

<b>Luaran dan Target Capaian</b>				
<b>No.</b>	<b>Luaran</b>	<b>Target Capaian</b>	<b>Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait</b>	<b>Target Capaian IKU</b>
1	Publikasi 1 artikel di Jurnal Nasional ber-ISSN.	Tersedia (100%)	IKU 5: Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat	Hasil pengabdian dipublikasikan di jurnal nasional ber-ISSN. (100%)
			IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus	Mahasiswa terlibat dalam desiminasi hasil kegiatan seperti publikasi pengabdian di jurnal nasional ber-ISSN. (100%)
2	Publikasi 1 artikel di Media cetak	Tersedia (100%)	IKU 5: Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat	Hasil pengabdian dipublikasikan di media cetak. (100%)
			IKU 2 Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus	Mahasiswa terlibat dalam penulisan hasil kegiatan pengabdian di media cetak. (100%)
3	Video Kegiatan	Tersedia (100%)	IKU 5: Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat	Video kegiatan dipublikasikan secara online untuk menjadi referensi publikasi. (100%)
			IKU 2 Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus	Mahasiswa mendokumentasikan kegiatan pengabdian dalam bentuk konten video. (100%)

**D. Faktor Penghambat, Pendukung Pelaksanaan, Solusi dan Tindak Lanjut**

Kegiatan pengolahan umbi gadung dan gembili bagi mitra Ibu PKK di desa Bawuran bukan tidak memiliki hambatan dalam pelaksanaannya, namun juga memiliki hal pendukung. Hambatan dalam pelaksanaan diberikan solusi dan tindak lanjut untuk mengatasinya (Tabel 3. Penghambat, Pendukung, Solusi dan Tindak Lanjut Pelaksanaan).

**Tabel 3. Penghambat, Pendukung, Solusi dan Tindak Lanjut Pelaksanaan**

No.	Penghambat	Pendukung	Solusi & Tindak Lanjut
1.	<p>Mencari dan mencocokkan waktu yang tepat untuk koordinasi dan pelaksanaan kegiatan dengan pihak Mitra. Solusi dan tindak lanjut: menawarkan beberapa kesempatan jadwal yang dapat dipilih sehingga dapat ditemukan titik tengah. Melakukan konfirmasi ulang untuk jadwal yang dipilih.</p>	<p>Mitra (Ibu PKK) antusias dalam mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan dan pendampingan.</p>	<p>Masalah: Ketersediaan dan kualitas bahan baku berupa umbi gembili dan gadung.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Solusi: melakukan panen bersama, menjumlah hasil panen dan memilih umbi gembili dan gadung yang baik.</li> <li>b. Tindak lanjut: panen dilakukan rutin dan pemilihan seksama umbi yang benar-benar baik untuk diolah.</li> </ol>
2	<p>Keterbatasan waktu sesi pelatihan sehingga masih ada materi yang perlu disampaikan dengan cepat. Solusi dan tindak lanjut: memberikan kesempatan diskusi setelah pelatihan tentang materi yang masih kurang jelas.</p>	<p>Mitra (Ibu PKK) aktif berdiskusi dalam mengikuti pelatihan dan pendampingan.</p>	<p>Masalah: Belum adanya pelatihan dan pendampingan produksi olahan umbi gembili dan gadung.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Solusi: Ibu PKK diberikan pelatihan proses dan teknik produksi olahan umbi gembili dan gadung.</li> <li>b. Tindak lanjut: pendampingan Ibu PKK untuk menjalankan produksi olahan gembili dan gadung.</li> </ol>
3	<p>Pemahaman dari peserta pelatihan (Ibu PKK) variatif, sehingga perlu diskusi yang lebih dalam. Solusi dan tindak lanjut: melakukan konfirmasi ulang dan diskusi untuk peserta yang kurang paham.</p>	<p>Pihak Desa memberikan dukungan penuh untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini agar berjalan baik dan sukses.</p>	<p>Masalah: Belum ada pelatihan dan pendampingan manajemen usaha komprehensif.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Solusi: Ibu PKK diberi pelatihan manajemen usaha komprehensif.</li> <li>b. Tindak lanjut: Ibu PKK diberi pendampingan untuk praktik manajemen usaha.</li> </ol>
4			<p>Masalah: Belum ada pelatihan dan pendampingan pemasaran produk.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Solusi: Ibu PKK diberi pelatihan strategi</li> </ol>

			<p>pemasaran dan pemanfaatan media digital.</p> <p>b. Tindak lanjut: Ibu PKK diberi pendampingan praktik strategi pemasaran dan pemanfaatan media digital.</p>
5			<p>Masalah: Pemberdayaan Ibu PKK untuk usaha rintisan.</p> <p>a. Solusi: Ibu PKK memiliki usaha rintisan produk olahan umbi gembili dan gadung.</p> <p>b. Tindak lanjut: Keberlanjutan usaha rintisan pengolahan umbi gembili dan gadung.</p>

## **BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan dan saran yang diperlukan untuk kegiatan berikutnya.

### **a. Kesimpulan**

Program Pengabdian masyarakat dengan kegiatan pengolahan umbi gembili dan gadung memiliki kesimpulan yaitu pertama, telah terlaksananya kegiatan pelatihan untuk produksi, manajemen usaha dan pemasaran bagi mitra yaitu Ibu PKK di desa Bawuran. Kedua, kegiatan pendampingan untuk Ibu PKK Desa Bawuran untuk produksi, manajemen usaha dan pemasaran sudah selesai terlaksana. Ketiga, Ibu PKK desa Bawuran memiliki pengetahuan tentang ketersediaan bahan baku pengolahan umbi gembili dan gadung serta mampu memilah umbi yang berkualitas. Keempat, Ibu PKK memiliki pemahaman tentang manajemen usaha, strategi pemasaran dan pemanfaatan media digital serta mampu melakukan secara mandiri. Kelima, inovasi dan teknologi yang didapatkan mitra adalah peralatan produksi pengolahan umbi gembili dan gadung, packing dan nama merek dari keripik gadung (Gachoan = Gadung Echo Andalan) serta gembili kukus (Gemviku = Gembili Viral Kukus). Keenam, Ibu PKK memiliki usaha rintisan berupa stand penjualan produk jadi yang ada di Puncak Sosok.

### **b. Saran**

Kedepannya perlu adanya kegiatan pendampingan berkelanjutan tentang penerapan dari kegiatan produksi olahan umbi gembili dan gadung. Selain itu, perlu adanya pendampingan berkelanjutan untuk penerapan manajemen usaha dan pemasaran serta menjalankan usaha rintisan bagi mitra (Ibu PKK). Penting untuk kedepannya melakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk memperbesar, memformalkan dan melegalkan usaha rintisan pengolahan umbi gembili dan gadung ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Mengenal Umbi Gadung Beracun yang Berhasil Diolah Jadi Makanan Enak <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5897539/mengenal-umbi-gadung-beracun-yang-berhasil-diolah-jadi-makanan-enak> diakses 23 Mei 2023.
2. Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Kebijakan Fiskal Pusat Kebijakan Ekonomi Makro. (2012). *Kajian Nilai Tambah Produk Pertanian Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Kebijakan Fiskal*. Jakarta: Pusat Kebijakan Ekonomi Makro.
3. <https://manfaat.co.id/manfaat-umbi-gembili>
4. <https://bibitunggul.co.id/manfaat-umbi-gadung-untuk-kesehatan/>
5. Fradani, A.C. Ningrum, I.K. Stevani, F. Asror, A.G. (2020). Pengolahan Umbi Gembili dalam Peningkatan Nilai Tambah di Desa Kasiman Kabupaten Bojonegoro. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Volume 4, Nomor 1. <http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/382/1/296-Article%20Text-816-1-10-20200413.pdf>
6. Prabowo, Estiasih & Purwantiningrum. (2014). Umbi Gembili (*Dioscorea esculenta* L.) sebagai Bahan Pangan Mengandung Senyawa Bioaktif: Kajian Pustaka, *Jurnal Pangan dan Agroindustri* Vol.2 No.3 p.129-135.
7. Sumunar S.W., Estiasih, T. (2015). Umbi Gadung (*Dioscorea hispida* Dennst) sebagai Bahan Pangan Mengandung Senyawa Bioaktif: Kajian Pustaka, *Jurnal Pangan dan Agroindustri* Vol. 3 No. 1 p.108-112.
8. Putri, E.D.H., Mayasari, C.U. (2020). Pemanfaatan Tepung Umbi Gadung (*Dioscorea Hispida* Dennst) Sebagai Bahan Substitusi Dalam Pembuatan Cake. *Khasanah Ilmu : Jurnal Pariwisata Dan Budaya*. Volume 11 Nomor 2.

## LAMPIRAN

### A. Personalia

#### 1. Ketua Tim Pelaksana

##### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Dwi Novitasari, SE., MM.
2	Jenis Kelamin	Wanita
3	NIK/Identitas lainnya	3310244411820002
4	NIDN	0504118202
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Metro, 4 November 1982
6	Jabatan Akademik/Gol	Lektor/IIIc
7	E-mail	<a href="mailto:d.novietasarie@gmail.com">d.novietasarie@gmail.com</a>
8	Nomor Telepon/HP	0852-9293-1071 081-79444-784
9	Alamat Kantor	STIE Widya Wiwaha Jl. Lowanu No. 20, Sorosutan, UH VI, Yogyakarta, 55162
10	Nomor Telepon/Faks	0274-337091/0274-370394
11	Mata kuliah yang diampu	1. Manajemen Sumber Daya Manusia 2. Manajemen Strategi 3. Manajemen Pemasaran 4. Perilaku Organisasi
12	Pengalaman pengelolaan pendidikan tinggi	1. Kepala Urusan Unit Pelaksana Teknis (Kaur UPT) STIE Widya Wiwaha. 2. Auditor Internal Lembaga Penjaminan Mutu STIE Widya Wiwaha. 3. <i>Editorial Board</i> Jurnal Riset Manajemen (Program Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha). 4. Tim <i>Reviewer</i> Jurnal Keuangan dan Bisnis, Universitas Katolik Musi Charitas.

		5. Tim Reviewer Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi, Universitas Wijaya Kusuma.
--	--	---

### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Indonesia	Universitas Islam Indonesia	Universitas Sebelas Maret
Bidang Ilmu	Manajemen (Keuangan)	Manajemen (Strategi)	Manajemen (SDM)
Tahun Masuk-Lulus	2001-2005	2007-2009	2015-2020
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Analisis Kebangkrutan Perusahaan <i>Consumer Goods</i> di BEJ periode 1998-2002 dengan menggunakan Metode Diskriminan Altman	Pernyataan Misi dan Kinerja pada Sektor Perbankan dan Asuransi	Anteseden dan Konsekuensi <i>Workplace Incivility</i> : Peran Mediasi Kepercayaan Interpersonal (Studi pada Satuan Polisi Pamong Praja Daerah Istimewa Yogyakarta)
Nama Pembimbing/Promotor	Dra. Nur Fauziah, M.M	Dr. M. Irhas Effendi, SE., M.Si	Prof. Dr. Asri Laksmi Riani, MS Dr. Joko Suyono, M.Si Dr. Mugi Harsono, M.Si

### C. Pengalaman Penelitian

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2013	Intensi Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi di Lima Universitas di Indonesia)	Dikti	11,00
2	2014	Adopsi Teknologi Informasi Oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dengan Pendekatan <i>Technology Acceptance Model</i> (Studi Kasus Pada UMKM di DIY)	Dikti	14,00
3	2016	Model Peningkatan Kinerja Organisasi Pengelola Zakat Infaq Shadaqoh (OPZIS) dalam Pengentasan Kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Dikti	50,00
4	2017	Model Pemberdayaan Pengusaha Kecil Ramah Lingkungan ( <i>Green Entrepreneur</i> ) dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan	Dikti	75,00
5	2017	Dampak Stres Kerja terhadap Kinerja dan <i>Turnover Intension</i>	LP2M STIE Widya Wiwaha	3,00

6	2018	Faktor Manajemen Air Hujan (Studi pada Kabupaten Gunungkidul)	LP2M STIE Widya Wiwaha	3,00
7	2019	Pengaruh Konteks Organisasi pada <i>Coworker Incivility</i> dan <i>Turnover Intention</i>	LP2M STIE Widya Wiwaha	4,00
8	2020	Manajemen Strategi Pemerintah Kota Yogyakarta dalam Mengurangi Angka Pengangguran Lulusan SMK Kota Yogyakarta	Bappeda Kota Yogyakarta	25,00

#### D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2013	Aspek Penting dalam Sebuah Bisnis	LP2M STIE Widya Wiwaha	2, 00
2	2014	E-Marketing bagi bisnis	LP2M STIE Widya Wiwaha	2,00
3	2014	Bentuk-bentuk badan usaha bisnis	LP2M STIE Widya Wiwaha	1,50
4	2015	Jasa & <i>E-Bussines</i>	LP2M STIE Widya Wiwaha	1,50
5	2016	Membangun <i>Green Entrepreneur</i> berbasis IPTEK dan Spiritual bagi Mahasiswa STIE Widya Wiwaha	Dikti	100,0
6	2016	Pelatihan <i>Front Office`Service dan Empati`</i>	Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta & STIE Widya Wiwaha	75,00

7	2017	Pelatihan <i>Front Office</i> 'Kualitas Jasa & Ekspektasi Pelanggan'	Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta & STIE Widya Wiwaha	75,00
8	2018	Peningkatan Kualitas Pelayanan Jasa dan Penjualan Produk CV Diandra Prima Mitra Media	LP2M STIE Widya Wiwaha	1,50
9	2019/2020	Implementasi Pemanenan Air Hujan	LP2M STIE Widya Wiwaha	1,50
10	2020/2021	<i>Teamwork</i> dan Kepemimpinan pada Candi Mas Group	LP2M STIE Widya Wiwaha	1,50
11	2021/2022	Manajemen Mutu bagi Sumber Daya Manusia pada SMK BOPKRI 2 Yogyakarta	LP2M STIE Widya Wiwaha	1,50
12	2023	Mengolah Umbi Gembili dan Gadung sebagai Produk Penunjang Puncak Sosok	DRTPM-Dikti	19.960
13	2023	Maggot BSF Sebagai Solusi Pengolahan Sampah Sekaligus Sarana Wisata Edukasi	DRTPM-Dikti	20.978

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	360 <sup>0</sup> sebagai Penilaian Kinerja	Kajian Bisnis	Vol.15, No. 2, September 2007
2	Membangkitkan Kejayaan Usaha Pasca Jual Beli Merek (Kopi Tugu Luwak dan Kecap Piring Lombok)	Kajian Bisnis	Vol.20, No. 2, Mei-Agustus 2012

3	Analisis Minat Beli Konsumen terhadap Produk Pelembab Rambut ( <i>Conditioner</i> ) Pantene, Sunsilk dan Rejoice ditinjau dari Norma Subyektif dan Sikap setelah melihat Iklan	Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis	Vol.1, No. 1, Februari 2013
4	Pengaruh Kepemimpinan, Tuntutan Tugas, Beban Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Organisasional pada Pegawai PDAM Kota Magelang	Jurnal EKBISI	Vol. VII, No.2, Juni 2013
5	Analisis Pengaruh Krisis Global terhadap Volume Perdagangan Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia	Kajian Bisnis	Vol.21, No. 1, Januari-April 2013
6	Analisis <i>Positioning</i> dan <i>Brand Awareness</i> terhadap Keputusan Pembelian <i>Handphone Blackberry</i> pada Mahasiswa FEB UGM	Jurnal Riset Manajemen	Vol. 1, No.2, Juli 2014
7	Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Daya Saing (Studi Empiris pada UMKM di DIY)	Jurnal Riset Manajemen	Vol. 2, No.2 2015
8	Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai Sekertariat Daerah Kabupaten Temanggung	Jurnal Bisnis & Ekonomi	Vol. 13, No. 1, April 2015
9	Analisis Positioning dan Brand Awareness terhadap Keputusan Pembelian I-Phone pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta	Jurnal Kajian Bisnis	Vol. 24, No. 1, 2016
10	Strategi Obyek Wisata di Gunung Kidul	Jurnal Kajian Bisnis	Vol 25 No 1, 2017

11	Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Puskesmas Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo)	Jurnal Riset Manajemen	Vol. 5, No. 1, 2018
12	<i>Organizational Context on Workplace Incivility and Turnover Intention</i>	<i>WSEAS Transactions on Business and Economics</i>	Vol. 17, May 2020
13	<i>Organizational and Individual Aspects of Workplace Incivility</i>	<i>International Journal of Innovation, Creativity and Change</i>	Vol. 14, Iss. 2, September 2020
14	Manajemen Strategi Pemerintah Kota Yogyakarta dalam Mengurangi Angka Pengangguran Lulusan SMK Kota Yogyakarta	Jurnal Jaringan Kerjasama Penelitian Bappeda Kota Yogyakarta	Vol. 16, Desember 2020
15	<i>Improving Performance of Zakat Institution in Poverty Alleviation: Balanced Scorecard Approach</i>	TIFBR (Tazkia Islamic Finance and Business Review)	Vol. 14, No. 2, Juni 2021
16	<i>The moderation role of ethical leadership on organisational justice, professional commitment, and organisational citizenship behaviour among academicians</i>	<i>Int. J. Work Organisation and Emotion</i>	Vol. 12, No. 4, Januari 2022
17	<i>Green Entrepreneurship Motivation Model</i>	<i>Academic Journal of Interdisciplinary Studies</i>	Vol.12 No. 2, Maret 2023

## F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	SINAU JOGJA	Intensi Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi di Lima Universitas di Indonesia)	September, 2014, UPN Yogyakarta
2	Seminar Nasional & Call Paper 'Catatan Akhir Tahun RI'	Adopsi Teknologi Informasi oleh UMKM dengan Pendekatan <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	Desember, 2017, STIE Widya Wiwaha Yogyakarta
3	The 4 International Conference on Management Sciences	<i>Organizational Justice, Ethical Leadership and Commitment Predictors of OCB</i>	Maret, 2018, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia
4	Seminar Nasional & Call Paper	Moderator 'Membangun Green Entrepreneur Solusi Bonus Demografi Indonesia'	Desember, 2018, STIE Widya Wiwaha Yogyakarta
5	Doctoral Colloquium & Seminar 'Revolusi Industri 4.0 pada Pengajaran dan Penelitian'	Efek <i>Workplace Incivility</i> dan Konteks Organisasi pada <i>Withdrawal Behaviors</i> dengan Mediasi Kepercayaan Interpersonal (Studi pada Satuan Polisi Pamong Praja Daerah Istimewa Yogyakarta)	April, 2019, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
6	The International Colloquium on Business and Economics	<i>Impact of Occupational Stress, OCB, and Ethical Leadership on Turnover Intention</i>	September, 2019, Universitas Sebelas Maret Surakarta
7	Seminar Nasional dan Call Paper "Strategi Pemulihan UMKM Pasca Pandemi Covid"	Pengaruh <i>Political Skill</i> , Lingkungan Kerja dan Motivasi pada Kinerja	Desember, 2021, STIE Widya Wiwaha Yogyakarta
8	The International Colloquium On	<i>Trust and the Influence of Social Media Marketing,</i>	September, 2023, Universitas Sebelas Maret Surakarta

Business And Economics (ICBE)	<i>Influencers, Flow State on Online Impulsive Buying</i>
-------------------------------	---

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Adopsi Teknologi Informasi oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan Pendekatan <i>Technology Acceptance Model</i> (Studi Kasus pada UMKM di DIY) (ISBN: 978-602-51174-2-8)	2019	70	STIE Widya Wiwaha
2	Modul Praktikum Manajemen Sumber Daya Manusia (ISBN: 978-623-99100-1-3)	2021	85	STIE Widya Wiwaha
3	Manajemen Operasi (Konsep & Esensi) (ISBN: 978-623-99100-2-0)	2022	130	STIE Widya Wiwaha

### G. Karya Buku

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Adopsi Teknologi Informasi oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan Pendekatan <i>Technology Acceptance Model</i> (Studi Kasus pada UMKM di DIY)	2019	Buku	000156229

### H. Perolehan HKI

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam *Curriculum Vitae* ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Yogyakarta, 1 November 2023



(Dr. Dwi Novitasari, S.E., M.M.)

## 2. Anggota Tim Pelaksana (1)

### 1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Lilik Ambarwati, SE.,MM
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/ NIY	-
5	NIDN	0526049301
6	Tempat dan tanggal lahir	Bantul, 26 April 1993
7	Email	lilikambarwati93@gmail.com
8	Nomor Telepon/ HP	0856-4356-0169
9	Alamat Kantor	Jalan Lowanu Sorosutan UH VI/20 Yogyakarta
10	Nomor Telepon/ Faks	(0274) 414710
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = orang

12	Mata Kulih yang diampu	1. Manajemen Keuangan 2. Manajemen Biaya 3. Akuntansi Biaya 4. Sistem Informasi Akuntansi 5. Akuntansi Internasional
----	------------------------	--

## 2. Riwayat Pendidikan

	<b>S1</b>	<b>S2</b>	<b>S3</b>
Nama Perguruan Tinggi	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha	
Bidang Ilmu	Akuntansi	Manajemen Keuangan	
Tahun Lulus	2015	2017	

Judul Skripsi/Tesis/Diseriasi	Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pada PT BPR Shinta Daya)	Strategi Optimalisasi Retribusi Pasar di Pemerintah Kabupaten Bantul	
Nama Pembimbing/Promotor	Dra. Sulastiningsih, M.Si	1. Prof. Dr. Abdul Halim, MBA, Ak 2. Moh. Mahsun, SE., M.Si, Ak, CA., CPA	

### 3. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
	2018	Pengaruh Pengetahuan Keuangan ( <i>Financial Literacy</i> ) Terhadap Keberlangsungan	LP2M STIE Widya Wiwaha	3

		Usaha UMKM di Desa Panggungharjo		
	2019	Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	LP2M STIE Widya Wiwaha	3.25
	2020	Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntabilitas Publik Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Kualitas APBDes Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul	LP2M STIE Widya Wiwaha	3,50
	2020	Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Di Masa Pandemi COVID-19 Desa Tirtosari Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul	LP2M STIE Widya Wiwaha	3,50

**4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir**

	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
	2018	Peningkatan Pengetahuan Keuangan Pengarajin Tempe di Desa Panggunharjo	LP2M STIE Widya Wiwaha	1.5
	2019	Pelatihan Manajemen Keuangan bagi Pemuda Pemudi Dusun Jaranan Panggunharjo Sebagai Upaya Pembekalan Ketrampilan Wirausaha dan Penguatan UMKM	LP2M STIE Widya Wiwaha	1.5
	2021	Peningkatan Pendapatan Melalui Bisnis Keluarga kepada Ibu-Ibu Rumah Tangga RT 29 Dusun Bandung Pendowoharjo	LP2M STIE Widya Wiwaha	1,5
	2021	Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Daya Saing Petani Bawang Merah di Tegaltapen Tirtosari Kretek Bantul	LP2M STIE Widya Wiwaha	1,5

## 5. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

	<b>Judul Artikel Ilmiah</b>	<b>Nama Jurnal</b>	<b>Volume/ Nomor/Tahun</b>
	Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Pegawai Studi Kasus Pada PT BPR Shinta Daya	Jurnal Riset Manajemen	Vol.2, No.1 Tahun 2015
	Strategi Optimalisasi Retribusi Pasar di Pemerintah Kabupaten Bantul	Jurnal Riset Manajemen	Vol.6, No.2 tahun 2019
	Pengaruh Faktor Internal Perbankan Terhadap <i>Non Performing Financing</i> Pada Bank Umum Syariah	Jurnal Riset Manajemen	Vol.6, No.2 tahun 2019
	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> terhadap <i>Business Sustainability</i> pada UMKM Desa Panggungharjo	Jurnal Kajian Bisnis	Vol.28, No.1 Tahun 2020
	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta	JRABI	Vol.1, No.1 tahun 2021

	Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada <i>Consumer Goods Sector</i>	Jurnal Kajian Bisnis	Vol.29, No. 1 tahun 2021
	Pengelolaan Dana Desa di Masa Pandemi Covid-19 Desa Tirtosari Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul	Jurnal Kajian Bisnis	Vol.30, No. 1 tahun 2022
	Analisis Opportunity Cost Biokonversi Sampah Organik Menggunakan Maggot BSF ( <i>Black Soldier Fly</i> )	Jurnal STIE Semarang	Vol.15, No. 2 tahun 2023
	Teknologi Informasi, Media Sosial, dan Pengetahuan Keuangan dalam Pertumbuhan Bisnis Perempuan	Jurnal Riset Manajemen	Vol.10, No. 1 tahun 2023

**6. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir**

	<b>Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar</b>	<b>Judul Artikel Ilmiah</b>	<b>Waktu dan Tempat</b>
	Seminar Nasional & Call For Paper "Strategi Pemulihan UMKM Pasca Pandemi Covid-19"	Pengaruh Sistem Pengendalian Inten Pemerintah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa	18 Desember 2021, Zoom Meeting STIE Widya Wiwaha

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara

hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

**Yogyakarta, 06 Desember**



Lilik Amparwati, SE.,MM  
0526049301

### **3. Anggota Tim Pelaksana (2)**

1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Prafidhya Dwi Yulianto, S.E., M.Si., Ak.
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/ NIY	3402121607880001
5	NIDN	0516078803
6	Tempat dan tanggal lahir	Yogyakarta, 16 Juli 1988
7	Email	<a href="mailto:prafidhya@stieww.ac.id">prafidhya@stieww.ac.id</a>
8	Nomor Telepon/ HP	081390490004
9	Alamat Kantor	Jl. Lowanu Sorosutan UH VI/20, Yogyakarta, 55162
10	Nomor Telepon/ Faks	-
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = ... orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang
12	Mata Kuliah yang diampu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akuntansi Pengantar</li> <li>• Akuntansi Keuangan Lanjutan</li> <li>• Akuntansi Internasional</li> <li>• Perpajakan</li> </ul>

	<b>S-1</b>	<b>S-2</b>	<b>S-3</b>
Nama Perguruan Tinggi	STIE YKPN Yogyakarta	STIE YKPN Yogyakarta	
Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntansi	
Tahun Masuk - Lulus	2011	2015	

2. Riwayat Pendidikan
3. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1.	2022	ANALISIS OPPORTUNITY COST BIOKONVERSI SAMPAH ORGANIK MENGGUNAKAN MAGGOT BSF (BLACK SOLDIER FLY)	Dikti	18,4
2.	2022	EMAS (Edukasi Motivasi Masyarakat) sebagai Pecut Changing Behaviour di Kelurahan Sorosutan Yogyakarta	Bappeda Kota Yogyakarta	25

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1.	2021	Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Kualitas Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Se- Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul	LP2M STIE Widya Wiwaha	3.5

4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir
5. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

<b>No.</b>	<b>Judul Artikel Ilmiah</b>	<b>Nama Jurnal</b>	<b>Volume/ Nomor/Tahun</b>
1.	Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Consumer Goods Sector	Jurnal Kajian Bisnis	Vol.29, No.1 Tahun 2021

<b>No</b>	<b>Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar</b>	<b>Judul Artikel Ilmiah</b>	<b>Waktu dan Tempat</b>
	The International Colloquium On Business And Economics (ICBE)	Trust and the Influence of Social Media Marketing, Influencers, Flow State on Online Impulsive Buying	September, 2023, Universitas Sebelas Maret Surakarta

6. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir  
Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 5 November 2023

Anggota Tim Pelaksana,



Prafidhya Dwi Yulianto, S.E., M.Si., Ak.

#### **4. Mahasiswa**

- a. Muhammad Ajun Subarkah, NIM 211118176, Prodi Manajemen, STIE Widya Wiwaha.
- b. Vivin Erlinawati, NIM 204217683, Prodi Akuntansi STIE Widya Wiwaha.

## B. Tabel isian luaran

### 1. Publikasi di Jurnal

Tahun	Jenis Jurnal*	Judul Artikel	Nama Jurnal	P-ISSN	E-ISSN	Vol	Nomor	Halaman (... sd.... )	URL	Nama Seluruh Author	NIP Penulis Dosen	Nama Penulis Dosen	Co-Author	Nama File PDF Artikel** (dilampirkan)
2023	Jurnal Nasional Terakreditasi (Sinta 5)	MENGOLAH UMBI GEMBILI DAN GADUNG SEBAGAI PRODUK PENUNJANG WISATA PUNCAK SOSOK	Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat	2721-4990	2721-5008				<a href="https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/index">https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/index</a>	Dwi Novitasar, Lilik Ambarwat, Prafidhya Dwi Yulianto, Agung Slamet Prasetyo				

\*Jenis Jurnal: Jurnal Internasional;;Jurnal Nasional Terakreditasi;Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi (Mempunyai ISSN)

\*\*Bukti: Scan/PDF halaman pertama artikel yang memuat nama jurnal, volume, tahun, judul artikel, nama penulis, dan abstrak

### 1. Pemakalah Forum Ilmiah

Tahun Kegiatan	Tingkat Forum Ilmiah*	NIP Pemakalah Dosen	Nama Pemakalah Dosen	Nama Seluruh Penulis	Judul Makalah	Nama Forum	Institusi Penyelenggara	Waktu Pelaksanaan (... s.d...)	Tempat Pelaksanaan	ISBN	Status	Nama File PDF Artikel*
----------------	-----------------------	---------------------	----------------------	----------------------	---------------	------------	-------------------------	--------------------------------	--------------------	------	--------	------------------------



				(..... s.d. ....)	<b>Pelaksanaan</b>

\*Skala: Nasional; International; Regional

#### 4. Hak Kekayaan Intelektual

<b>NIP Dosen</b>	<b>Nama Inventor Dosen</b>	<b>Tahun Terdaftar/Granted</b>	<b>Judul HKI</b>	<b>Jenis HKI*</b>	<b>No. Pendaftaran</b>	<b>Status *</b>	<b>ID PATEN GRANTED</b>	<b>Nama File Dokumen Pendukung (dilampirkan)*</b>

\*Jenis HKI: Paten;Paten Sederhana;Hak Cipta;Merek Dagang;Rahasia Dagang;Desain Produk Industri;Indikasi Geografis;Perlindungan Varietas Tanaman;Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu

\*Status Pendaftaran: Terdaftar;Granted

\*\*Bukti: Halaman pertama Surat Keterangan Pendaftaran HKI atau Surat Keputusan Granted

#### 5. Luaran Lainnya

<b>NIP Dosen</b>	<b>Nama Peneliti Dosen</b>	<b>Tahun Kegiatan</b>	<b>Jenis Luaran*</b>	<b>Nama Luaran</b>	<b>Deskripsi Singkat</b>	<b>Nama File Dokumen Pendukung (dilampirkan)**</b>

--	--	--	--	--	--	--

\*Jenis Luaran: Teknologi Tepat Guna; Model; Purwarpa (Prototype); Karya Seni/Desain Kriya/Bangunan dan Arsitektur; Rekayasa Sosial

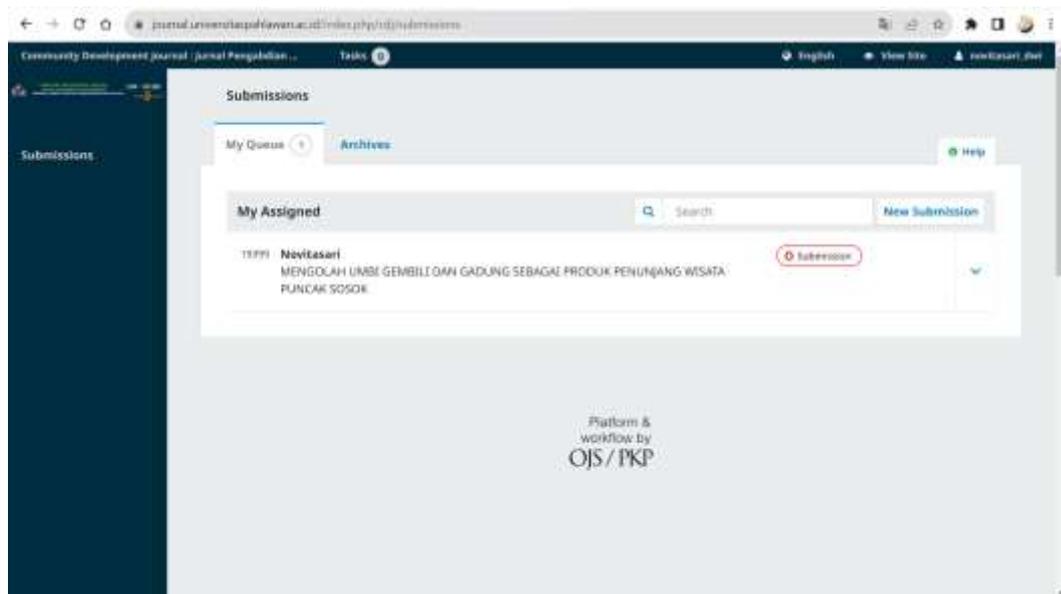
\*\*Bukti: Berupa foto (jika ada) beserta spesifikasi teknis dari luaran

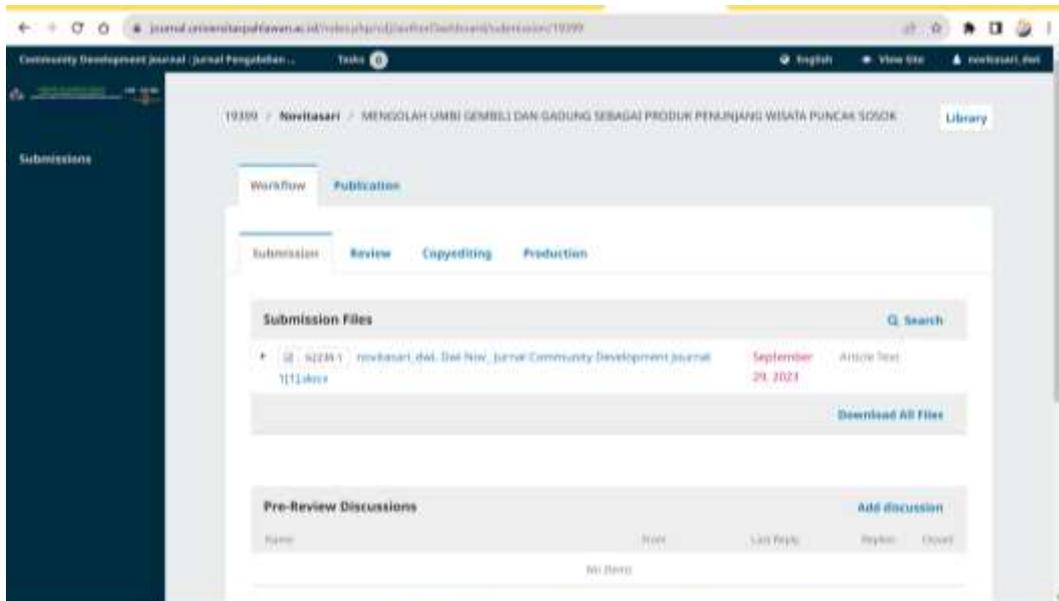
## C. Artikel ilmiah (draft, status submission atau reprint), dll.

### 1. Artikel ilmiah

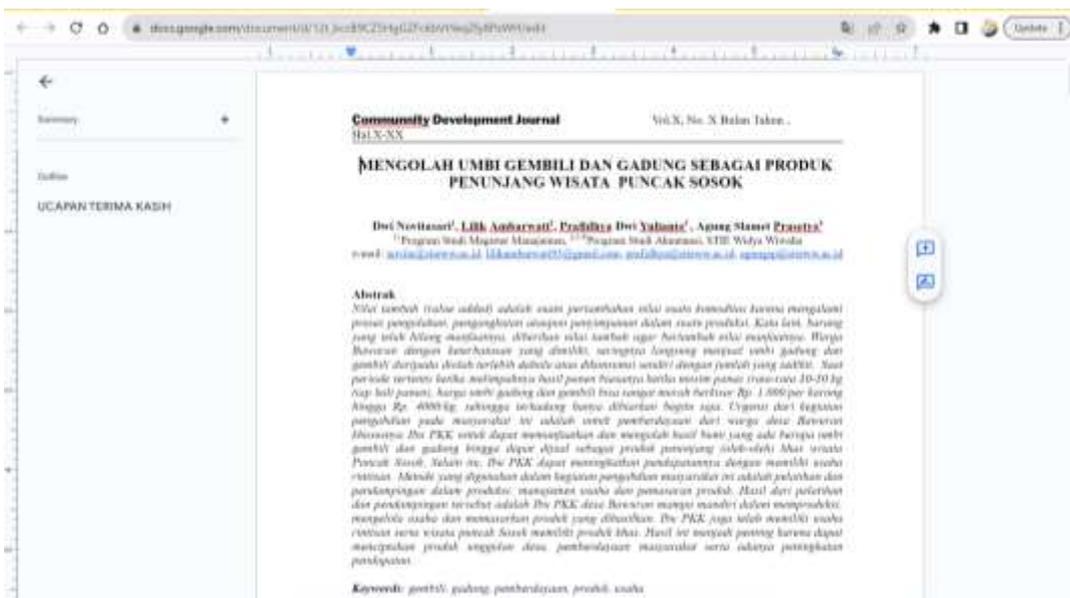
Status submission (Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Pahlawan).

<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/index>





## 2. Artikel jurnal



## 3. Publikasi media massa (online)



<https://www.krjogja.com/kampus/1243053816/olahan-gembili-dan-gadung-sebagai-produk-khas-wisata-puncak-sosok>

#### **D. HKI, publikasi dan produk lainnya**

